

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam pembelajaran perlu diadakan evaluasi. Hal ini karena evaluasi adalah bagian dari komponen pembelajaran (Azizah, 2019). Penegasan tersebut tersurat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 57 ayat (1), evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan (Jamali 2016). Evaluasi pembelajaran merupakan komponen dan tahapan yang harus ditempuh seorang guru dalam mengetahui keefektifan dari pembelajaran. Efektivitas pembelajaran merupakan tolak ukur keberhasilan dari satuan proses interaksi antar siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran (Lina et al. 2019).

Lebih lanjut pelaksanaan evaluasi pembelajaran yaitu untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik yang mana diupayakan adanya tindak lanjut. Tindak lanjut tersebut merupakan fungsi dari evaluasi berupa: (1) Penempatan pada tempat yang tepat, (2) pemberian umpan balik, (3) diagnosis kesulitan belajar peserta didik dan (4) penentuan kelulusan (Ridho 2018). Sama halnya dengan evaluasi pada Pembelajaran Agama Islam (PAI) dituju untuk mengetahui keberhasilan peserta didik juga dilakukan penilaian melalui evaluasi sebagai proses sistematis dalam memperoleh informasi tentang keefektifan kegiatan belajar mengajar, disamping itu dapat membantu para guru dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal dan juga untuk menggambarkan prestasi yang dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan (Bararah 2017).

Pandemi Covid-19 memaksa masyarakat untuk berdiam diri di dalam rumah, seluruh kegiatan di luar rumah dihentikan sementara waktu. Sama halnya dengan bidang pendidikan, sekolah pun dilakukan secara daring melalui berbagai website dan aplikasi yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK/HK/2002 mengenai pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah untuk mencegah penyebaran Covid-19. Kegiatan belajar dan mengajar menjadi lebih sulit ketika hak tersebut harus dilakukan secara daring (Hakim and Azis 2021). Melihat bahwa terjadi banyak kendala dalam melakukan proses pembelajaran secara daring, baik dari sisi guru maupun dari sisi siswa. Perubahan dalam pembelajaran daring menyebabkan adaptasi baru dalam proses pembelajaran (Andini and Widayanti 2020). Salah

satu upaya yang dilakukan Kemendikbudristek guna mengatasi permasalahan yang ada ialah merubah menjadi Kurikulum Merdeka.

Berkaitan dengan evaluasi dalam pembelajaran masa adaptasi Kurikulum Merdeka, berdasarkan hasil temuan perubahan kurikulum merupakan salah satu perubahan sistemik yang dapat memperbaiki dan memulihkan pembelajaran. Kurikulum menentukan materi yang diajarkan di kelas. Selain itu, kurikulum juga mempengaruhi kecepatan dan metode mengajar yang digunakan guru untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Temuan dari beberapa hasil penelitian menunjukkan ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi dengan mengandalkan pemanfaatan jaringan internet atau belajar secara daring(daring), antara lain: (1) pelaksanaan evaluasi belum terlihat dengan baik dan pelaksanaan prinsip evaluasi pun tak terlihat; (2) kurangnya kompetensi guru dalam pemanfaatan aplikasi berbasis IT; (3) guru masih kebingungan memberikan dan menyimpulkan capaian siswa selama proses belajar; (4) instrumen evaluasi tak pernah diprioritaskan dan sekolah tidak memiliki platform penilaian; (5) evaluasi hanya menggunakan item pelaksanaan di sekolah dan tidak memiliki arah; (6) evaluasi terkendala dengan Covid-19 yang berakibat pada proses belajar tatap muka ditiadakan (Tarigan 2021).

Dalam evaluasi tak luput dari perencanaan pembelajaran, yaitu suatu pemikiran atau persiapan untuk melaksanakan tugas mengajar/aktivitas pembelajaran dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran serta melalui langkah-langkah pembelajaran, perencanaan, pelaksanaan dan penilaian, dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan (Jaya 2019). Perencanaan pembelajaran yaitu untuk menyongsong pencapaian suatu target atau sasaran secara lebih ekonomis, tepat waktu dan memberi peluang untuk lebih mudah dikontrol dan dimonitor dalam pelaksanaannya. Sementara bagian pembahasan lebih pada perencanaan dan pelaksanaan yang berkaitan dengan evaluasi adaptasi kurikulum merdeka dikarenakan masih minim informasi.

Meskipun demikian, sudah ada beberapa penelitian yang pernah dilakukan berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka. Seperti penelitian yang telah dilakukan mulai dari jenjang pendidikan dasar (SD) didalam nya memaparkan mengenai implementasi kurikulum merdeka Jenjang SD secara keseluruhan (Zahir et al. 2022). Kemudian Sekolah Menengah Pertama (SMP) memaparkan di dalamnya implementasi kurikulum merdeka dalam membangun karakter siswa mata pembelajaran PAI (Suja'i 2023). Dan Sekolah Menengah Atas (SMA) menjelaskan didalam nya terkait implementasi Evaluasi Modul Kurikulum Merdeka Sekolah Penggerak Terhadap Peserta Didik SMA (Aransyah et al. 2023).

Dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan dilihat dari segi luas dan segi teori yang digunakan, penelitian ini dilakukan untuk melengkapi penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya di berbagai jenjang Pendidikan dari SD, SMP, SMA. Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian-penelitian terdahulu hanya memfokuskan implementasi kurikulum merdeka secara keseluruhan, dan terkait katarker siswa. Perbedaan tersebut merupakan motivasi penulis bahwa penelitian ini melengkapi temuan penelitian-penelitian terdahulu dengan tujuan memperdalam implementasi evaluasi pembelajaran Pendidikan agama islam masa adaptasi kurikulum merdeka di sekolah.

Selanjutnya, berdasarkan hasil studi pendahuluan berkaitan dengan implementasi evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam masa adaptasi Kurikulum Merdeka adalah SMPN 12 Bandung. Salah satu sekolah penggerak dibandung yaitu sekolah yang sudah melakukan perubahan kurikulum menjadi kurikulum merdeka. Namun sejauh ini belum ditemukan hasil implementasi evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam masa adaptasi Kurikulum Merdeka di sekolah tersebut sehingga peneliti tertarik untuk memperoleh informasi terkait.

Berdasarkan uraian diatas tentang permasalahan dan kendala-kendala yang ada seperti apakah pelaksanaan evaluasi pembelajaran sesuai dengan standar evaluasi pendidikan, kendala yang menghambat dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Implementasi Evaluasi Pembelajaran PAI Masa Adaptasi Kurikulum di Sekolah”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Bagaimana konsep evaluasi pembelajaran PAI dalam kebijakan kurikulum merdeka?
- 2) Bagaimana implementasi evaluasi pembelajaran PAI kurikulum merdeka?
- 3) Apa kendala-kendala dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI masa adaptasi kurikulum merdeka?

Mengacu pada identifikasi masalah tersebut, yang menjadi rumusan masalah umum dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah implementasi evaluasi pembelajaran PAI masa adaptasi kurikulum merdeka di sekolah?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini secara umum “Untuk mengetahui mengenai implementasi evaluasi pembelajaran PAI masa adaptasi kurikulum merdeka di Sekolah”. Mengenai secara khususnya penelitian ini bertujuan untuk; (1) Menganalisis konsep evaluasi

pembelajaran PAI dalam kebijakan kurikulum merdeka. (2) Mendeskripsikan implementasi evaluasi pembelajaran PAI kurikulum merdeka. (3) Mengidentifikasi kendala-kendala dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI masa adaptasi kurikulum merdeka.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat berkontribusi terhadap pengembangan konsep dan teori evaluasi dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berdasarkan Kurikulum Merdeka. Serta berguna untuk membantu pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya Prodi IPAI.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru

Dapat dijadikan acuan pada proses pembelajaran, mengembangkan fikiran yang berhubungan dengan perencanaan dan pelaksanaan serta pengembangan evaluasi pembelajaran yang harus diperhatikan dan dikuasai oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta dapat memberikan solusi terhadap kendala-kendala yang dialami peserta didik.

- b. Bagi pembaca

Sebagai bahan referensi dan informasi bagi pembaca atau peneliti lainya yang ingin melakukan penelitian sejenis.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur skripsi dari penelitian yang diinginkan untuk memberikan gambaran dan petunjuk tentang pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini akan dibuat dalam 5 bab.

Bab I merupakan bab pendahuluan. Bab ini berisi mengenai pengantar yang menggambarkan pemikiran awal penulis sehingga lahirnya penelitian ini. Pada bab ini diuraikan 5 subbab; pertama, latar belakang penelitian; kedua, rumusan masalah; ketiga, tujuan penelitian; keempat, manfaat penelitian; dan kelima, struktur organisasi penelitian.

Bab II merupakan bab tentang kajian pustaka. Secara garis besar pada bab ini memuat dua hal, yaitu kajian tentang konsep dan teori yang berkaitan dengan bidang ilmu yang dikaji, yaitu konsep dan teori evaluasi pembelajaran, pembelajaran PAI, dan kurikulum merdeka, dan penelitian terdahulu yang relevan.

Bab III tentang metode penelitian merupakan bagian prosedural yang mendeskripsikan rancangan alur yang dilakukan dalam penelitian ini yang mencakup; (1) desain penelitian; (2) partisipan dan tempat penelitian; (3) pengumpulan data; (4) analisis data.

Bab IV merupakan bab tentang temuan dan pembahasan. Pada bagian temuan, peneliti mendeskripsikan temuan-temuan berdasarkan rumusan masalah umum dan rumusan masalah khusus. Hasil penelitian pada bagian temuan, kemudian dibahas dan dianalisis pada bagian pembahasan dengan menggunakan teori-teori yang relevan yang dijelaskan pada bab II.

Bab V merupakan bagian penutup yang memaparkan simpulan, implikasi dan rekomendasi. Simpulan berisi inti jawaban dari pertanyaan dan rumusan masalah penelitian pada bab I. Implikasi berisi kontribusi penelitian terhadap program studi, dan rekomendasi berisi penutup dari hasil penelitian dan saran penelitian.